

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN

- (a) Kisi – kisi Instrumen Angket**
- (b) Instrumen Angket**

(a) Kisi – kisi Instrumen Angket

No	Aspek	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item Butir
1	<i>Plan</i>	Fokus Pelanggan	- Perencanaan diperoleh dari kebutuhan siswa dalam Pembelajaran Praktik - Perencanaan sesuai dengan identifikasi fasilitas sekolah - Perencanaan disesuaikan dengan pengelolaan yang telah lalu	Perencanaan kebutuhan bengkel didapatkan melalui kebutuhan siswa dalam pembelajaran praktik, identifikasi fasilitas sekolah, dan masukan dari pengelolaan yang telah lalu	1,2,3
		Kepemimpinan	- Kesesuaian Visi bengkel - Kesesuaian Misi bengkel - Kesesuaian tujuan bengkel	Perencanaan kebutuhan pengelolaan bengkel berdasarkan kesesuaian visi bengkel, misi bengkel, dan tujuan bengkel.	4,5,6
		Keterlibatan Karyawan	- Program kerja bengkel - Rencana pembelajaran praktik	Perencanaan dalam pembuatan program kerja bengkel, rencana pembelajaran praktik melibatkan guru dan pengelola bengkel.	7,8,9
		Pendekatan Proses	- Mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran praktik - Perencanaan fasilitas bengkel	Perencanaan kebutuhan pembelajaran praktik siswa dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran praktik dan fasilitas bengkel	10,11
		Pendekatan Faktual untuk membuat keputusan	- Dokumentasi kegunaan fasilitas bengkel - Basis data pengelolaan bengkel sebelumnya	Perencanaan pengelolaan bengkel yang ditetapkan oleh kepala sekolah didasarkan pada dokumentasi kegunaan fasilitas bengkel dan basis data pengelolaan bengkel sebelumnya	12,13, 14,15
2	<i>Do</i>	Fokus Pelanggan	- Pemenuhan kebutuhan pembelajaran praktik - Pelaksanaan pembelajaran praktik	Pelaksanaan pengelolaan bengkel dilakukan dengan pemenuhan kebutuhan serta pelaksanaan pembelajaran praktik	16,17, 18
		Kepemimpinan	- Pembuatan kebijakan mutu bengkel - Penetapan kebijakan mutu bengkel	Pelaksanaan pengelolaan bengkel dilakukan dengan pembuatan serta penetapan kebijakan mutu bengkel	19,20, 21
		Pendekatan sistem pada Manajemen	- Kejelasan struktur pengelolaan bengkel - Urutan langkah pengelolaan bengkel	Pelaksanaan pengelolaan bengkel untuk pemenuhan tanggung jawab didasarkan pada kejelasan struktur pengelolaan bengkel serta urutan langkah dalam pengelolaan bengkel	22,23, 24

		Pendekatan Faktual untuk membuat keputusan	• Kegiatan dalam bengkel • Memahami data dokumen pengelolaan bengkel	Pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pengelolaan bengkel didasari pada data kegiatan dalam bengkel dan data dokumen pengelolaan bengkel	25,26, 27
		Hubungan yang saling menguntungkan	• Kebutuhan dunia industri • Membangun komunikasi kepada dunia kerja	Pelaksanaan pengelolaan bengkel dapat memenuhi kebutuhan dunia industry serta membangun komunikasi antara sekolah dengan dunia kerja	28,29, 30
3	<i>Check</i>	Kepemimpinan	• Kesesuaian kegiatan bengkel • Diskusi tentang pembelajaran praktik	Pengawasan kegiatan bengkel dilakukan dengan menyesuaikan kegiatan bengkel dan diskusi tentang pembelajaran praktik antara guru dan kepala sekolah	31,32, 33
		Keterlibatan Karyawan	• Hasil pembelajaran praktik • Pengendalian ketidaksesuaian Pembelajaran Praktik	Pengawasan pengelolaan bengkel dapat dilihat dari hasil pembelajaran praktik dan pengendalian ketidaksesuaian pembelajaran praktik	34,35, 36
		Pendekatan Proses	• Pencegahan Ketidaksesuaian dalam pengelolaan bengkel • Penggunaan fasilitas bengkel	Pengawasan terhadap pencegahan ketidaksesuaian dalam pengelolaan bengkel khususnya pelaksanaan pembelajaran praktik serta penggunaan fasilitas bengkel oleh pengelola bengkel	37,38, 39
		Pendekatan sistem pada Manajemen	• Penyesuaian RPP • Relevansi sasaran bengkel	Pengawasan proses pembelajaran praktik dilakukan dengan penyesuaian RPP serta relevansi sasaran bengkel	40,41, 42
		Peningkatan Berkesinambungan	• Penggunaan alat dan bahan • Mengidentifikasi Peluang perbaikan pengelolaan bengkel	Pengawasan penggunaan alat dan bahan praktik dalam proses kerja yang telah dilaksanakan sehingga mengidentifikasi peluang perbaikannya oleh pengelola bengkel	43,44, 45
4	<i>Act</i>	Fokus Pelanggan	• Kesesuaian keinginan siswa dengan kebutuhan pembelajaran praktik • Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran praktik	Penindaklanjutan kebutuhan pembelajaran praktik dengan menyesuaikan keinginan siswa serta pelaksanaan pembelajaran praktik	46,47, 48
		Keterlibatan Karyawan	• Kesigapan pengelola bengkel • Tanggung jawab pekerjaan guru	Penindaklanjutan keterlibatan karyawan dilihat dari kesigapan pengelola bengkel serta tanggung jawab pekerjaan guru	49,50, 51
		Pendekatan	• Evaluasi Pembelajaran praktik	Penindaklanjutan proses pembelajaran praktik	52,53,

	Proses	• Peningkatan pemahaman siswa	dilakukan dengan evaluasi pembelajaran praktik dan peningkatan pemahaman siswa	54
	Peningkatan Berkesinambungan	• Arahan guru dan pengelola bengkel • Perbaikan kinerja pengelolaan bengkel	Penindaklanjutan proses pengelolaan bengkel dilakukan dengan arahan guru dan pengelola bengkel dan perbaikan kinerja pengelolaan bengkel	55,56, 57
	Pendekatan Faktual untuk membuat keputusan	• Identifikasi kesalahan proses pembelajaran praktik • Dokumen proses kegiatan bengkel sebagai basis data bengkel	Penindaklanjutan proses pengelolaan bengkel dilakukan atas dasar identifikasi kesalahan proses pembelajaran praktik dan dokumen proses kegiatan bengkel sebagai basis data bengkel	58,59, 60
	Hubungan yang saling menguntungkan	• Komunikasi dengan dunia industri • Konsistensi kerjasama dengan mitra sekolah	Penindaklanjutan pengelolaan bengkel diharapkan dapat membuat komunikasi dengan dunia industri dan konsistensi kerjasama dengan mitra sekolah	61,62, 63

(b) Instrumen

ANGKET RESPONDEN

IMPLEMENTASI PRINSIP *TOTAL QUALITY MANAGEMENT*

UNTUK PENGELOLAAN BENGKEL SEKOLAH MENENGAH

KEJURUAN DI YOGYAKARTA



IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

INSTANSI :

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2019

KISI-KISI INSTRUMEN

IMPLEMENTASI PRINSIP *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* UNTUK PENGELOLAAN BENGKEL SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI YOGYAKARTA OLEH RESPONDEN

No	Aspek	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item Butir
1	<i>Plan</i>	Fokus Pelanggan	- Perencanaan diperoleh dari kebutuhan siswa dalam Pembelajaran Praktik - Perencanaan sesuai dengan identifikasi fasilitas sekolah - Perencanaan disesuaikan dengan pengelolaan yang telah lalu	Perencanaan kebutuhan bengkel didapatkan melalui kebutuhan siswa dalam pembelajaran praktik, identifikasi fasilitas sekolah, dan masukan dari pengelolaan yang telah lalu	1,2,3
		Kepemimpinan	- Kesesuaian Visi bengkel - Kesesuaian Misi bengkel - Kesesuaian tujuan bengkel	Perencanaan kebutuhan pengelolaan bengkel berdasarkan kesesuaian visi bengkel, misi bengkel, dan tujuan bengkel.	4,5,6
		Keterlibatan Karyawan	- Program kerja bengkel - Rencana pembelajaran praktik	Perencanaan dalam pembuatan program kerja bengkel, rencana pembelajaran praktik melibatkan guru dan pengelola bengkel.	7,8,9
		Pendekatan Proses	- Mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran praktik - Perencanaan fasilitas bengkel	Perencanaan kebutuhan pembelajaran praktik siswa dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran praktik dan fasilitas bengkel	10,11
		Pendekatan Faktual untuk membuat keputusan	- Dokumentasi kegunaan fasilitas bengkel - Basis data pengelolaan bengkel sebelumnya	Perencanaan pengelolaan bengkel yang ditetapkan oleh kepala sekolah didasarkan pada dokumentasi kegunaan fasilitas bengkel dan basis data pengelolaan bengkel sebelumnya	12,13, 14,15
2	<i>Do</i>	Fokus Pelanggan	- Pemenuhan kebutuhan pembelajaran praktik - Pelaksanaan pembelajaran praktik	Pelaksanaan pengelolaan bengkel dilakukan dengan pemenuhan kebutuhan serta pelaksanaan pembelajaran praktik	16,17, 18
		Kepemimpinan	- Pembuatan kebijakan mutu bengkel - Penetapan kebijakan mutu	Pelaksanaan pengelolaan bengkel dilakukan dengan pembuatan serta penetapan	19,20, 21

			bengkel	kebijakan mutu bengkel	
		Pendekatan sistem pada Manajemen	- Kejelasan struktur pengelolaan bengkel - Urutan langkah pengelolaan bengkel	Pelaksanaan pengelolaan bengkel untuk pemenuhan tanggung jawab didasarkan pada kejelasan struktur pengelolaan bengkel serta urutan langkah dalam pengelolaan bengkel	22,23, 24
		Pendekatan Faktual untuk membuat keputusan	- Kegiatan dalam bengkel - Memahami data dokumen pengelolaan bengkel	Pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pengelolaan bengkel didasari pada data kegiatan dalam bengkel dan data dokumen pengelolaan bengkel	25,26, 27
		Hubungan yang saling menguntungkan	- Kebutuhan dunia industri - Membangun komunikasi kepada dunia kerja	Pelaksanaan pengelolaan bengkel dapat memenuhi kebutuhan dunia industry serta membangun komunikasi antara sekolah dengan dunia kerja	28,29, 30
3	Check	Kepemimpinan	- Kesesuaian kegiatan bengkel - Diskusi tentang pembelajaran praktik	Pengawasan kegiatan bengkel dilakukan dengan menyesuaikan kegiatan bengkel dan diskusi tentang pembelajaran praktik antara guru dan kepala sekolah	31,32, 33
		Keterlibatan Karyawan	- Hasil pembelajaran praktik - Pengendalian ketidaksesuaian Pembelajaran Praktik	Pengawasan pengelolaan bengkel dapat dilihat dari hasil pembelajaran praktik dan pengendalian ketidaksesuaian pembelajaran praktik	34,35, 36
		Pendekatan Proses	- Pencegahan Ketidaksesuaian dalam pengelolaan bengkel - Penggunaan fasilitas bengkel	Pengawasan terhadap pencegahan ketidaksesuaian dalam pengelolaan bengkel khususnya pelaksanaan pembelajaran praktik serta penggunaan fasilitas bengkel oleh pengelola bengkel	37,38, 39
		Pendekatan sistem pada Manajemen	- Penyesuaian RPP - Relevansi sasaran bengkel	Pengawasan proses pembelajaran praktik dilakukan dengan penyesuaian RPP serta relevansi sasaran bengkel	40,41, 42
		Peningkatan Berkesinambun gan	- Penggunaan alat dan bahan - Mengidentifikasi Peluang perbaikan pengelolaan bengkel	Pengawasan penggunaan alat dan bahan praktik dalam proses kerja yang telah dilaksanakan sehingga mengidentifikasi peluang perbaikannya oleh pengelola bengkel	43,44, 45

4	<i>Act</i>	Fokus Pelanggan	• Kesesuaian keinginan siswa dengan kebutuhan pembelajaran praktik • Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran praktik	Penindaklanjutan kebutuhan pembelajaran praktik dengan menyesuaikan keinginan siswa serta pelaksanaan pembelajaran praktik	46,47, 48
		Keterlibatan Karyawan	• Kesigapan pengelola bengkel • Tanggung jawab pekerjaan guru	Penindaklanjutan keterlibatan karyawan dilihat dari kesigapan pengelola bengkel serta tanggung jawab pekerjaan guru	49,50, 51
		Pendekatan Proses	• Evaluasi Pembelajaran praktik • Peningkatan pemahaman siswa	Penindaklanjutan proses pembelajaran praktik dilakukan dengan evaluasi pembelajaran praktik dan peningkatan pemahaman siswa	52,53, 54
		Peningkatan Berkesinambungan	• Arahan guru dan pengelola bengkel • Perbaikan kinerja pengelolaan bengkel	Penindaklanjutan proses pengelolaan bengkel dilakukan dengan arahan guru dan pengelola bengkel dan perbaikan kinerja pengelolaan bengkel	55,56, 57
		Pendekatan Faktual untuk membuat keputusan	• Identifikasi kesalahan proses pembelajaran praktik • Dokumen proses kegiatan bengkel sebagai basis data bengkel	Penindaklanjutan proses pengelolaan bengkel dilakukan atas dasar identifikasi kesalahan proses pembelajaran praktik dan dokumen proses kegiatan bengkel sebagai basis data bengkel	58,59, 60
		Hubungan yang saling menguntungkan	• Komunikasi dengan dunia industri • Konsistensi kerjasama dengan mitra sekolah	Penindaklanjutan pengelolaan bengkel diharapkan dapat membuat komunikasi dengan dunia industri dan konsistensi kerjasama dengan mitra sekolah	61,62, 63

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Dimohon ketersediaan Bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan model pengelolaan bengkel berbasis TQM sesuai dengan kriteria yang telah termuat di dalam angket/instrumen penelitian.
2. Saran dan masukan Bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan model ini.
3. Bapak/Ibu diharapkan memilih salah satu kemungkinan jawaban pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban.

Contoh:

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
1	Format kolom yang digunakan proporsional	✓			

4. Jika Bapak/Ibu ingin mengubah jawaban, maka Bapak/Ibu memberikan tanda sama dengan (=) pada pilihan jawaban yang akan diganti dan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penggantinya.

Contoh:

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
1	Format kolom yang digunakan proporsional	✓	✓		

5. Keterangan Jawaban :

4 = Sangat Sesuai/Sangat Baik

3 = Sesuai/Baik

2 = kurang Sesuai/Kurang Baik

1 = Sangat Tidak Sesuai/Buruk

6. Komentar atau saran Bapak/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang disediakan tidak mencukupi, mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih

B. ASPEK PENILAIAN

No.	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
Plan					
1	Perencanaan kebutuhan bengkel disusun berdasarkan kebutuhan siswa dalam pembelajaran praktik	☐	☐	☐	☐
2	Perencanaan kebutuhan bengkel dilakukan melalui identifikasi fasilitas sekolah	☐	☐	☐	☐
3	Perencanaan kebutuhan siswa didapat berdasarkan masukan dari pembelajaran praktik yang telah lalu	☐	☐	☐	☐
4	Perencanaan Visi bengkel diselaraskan dengan Visi Sekolah oleh Kepala Sekolah	☐	☐	☐	☐
5	Perencanaan Misi bengkel diselaraskan dengan Misi Sekolah oleh Kepala Sekolah	☐	☐	☐	☐
6	Perencanaan tujuan bengkel dilakukan dengan saran dan kritik dari berbagai pihak yang ada dalam pengelolaan bengkel	☐	☐	☐	☐
7	Perencanaan Program kerja bengkel dilakukan dengan musyawarah antara Guru, pengelola bengkel, dan kepala sekolah	☐	☐	☐	☐
8	Perencanaan tugas dan tanggung jawab guru dan pengelola bengkel dilakukan dalam proses pengelolaan bengkel.	☐	☐	☐	☐
9	Perencanaan pembelajaran praktik diserahkan sepenuhnya kepada Guru dan pengelola bengkel	☐	☐	☐	☐
10	Perencanaan kebutuhan pembelajaran praktik diidentifikasi oleh Pengelola bengkel	☐	☐	☐	☐
11	Perencanaan fasilitas bengkel yang dipakai siswa dicatat oleh Pengelola bengkel	☐	☐	☐	☐
12	Perencanaan fasilitas bengkel didokumentasikan dan dipakai sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan peningkatan berkelanjutan	☐	☐	☐	☐
13	Perencanaan strategis pengelolaan bengkel dikaji oleh Kepala Sekolah untuk meningkatkan pembelajaran praktik	☐	☐	☐	☐
14	Perencanaan strategis pengelolaan bengkel dipilih oleh Kepala sekolah didampingi tim penjamin mutu	☐	☐	☐	☐
15	Perencanaan pengelolaan bengkel diputuskan kepala sekolah dengan musyawarah	☐	☐	☐	☐
Do					
16	Pelaksanaan pembelajaran praktik siswa didampingi oleh Guru dan pengelola bengkel	☐	☐	☐	☐
17	Pelaksanaan proses pengelolaan bengkel diawasi oleh Guru dan pengelola	☐	☐	☐	☐
18	Pelaksanaan pengajuan atau penambahan alat dalam pembelajaran praktik dilakukan oleh Guru dan siswa melalui Pengelola bengkel	☐	☐	☐	☐

19	Pelaksanaan pembuatan kebijakan mutu bengkel dilakukan oleh kepala sekolah	☐	☐	☐	☐
20	Pelaksanaan penetapan kebijakan mutu bengkel dilakukan oleh kepala sekolah	☐	☐	☐	☐
21	Pelaksanaan kebijakan mutu bengkel diawasi oleh Kepala sekolah	☐	☐	☐	☐
22	Pelaksanaan pengelolaan bengkel dilakukan berdasarkan tanggung jawab dalam struktur pengelolaan bengkel	☐	☐	☐	☐
23	Pelaksanaan langkah - langkah yang ada dalam pengelolaan bengkel harus dilakukan secara berurutan	☐	☐	☐	☐
24	Pelaksanaan proses pembelajaran praktik dicatat dalam dokumen pengelolaan bengkel	☐	☐	☐	☐
25	Pelaksanaan pengambilan keputusan dilakukan dengan mempelajari kejadian dalam bengkel oleh Kepala sekolah	☐	☐	☐	☐
26	Pelaksanaan pengambilan keputusan kebijakan pengelolaan bengkel dilakukan oleh kepala sekolah setelah menerima saran dari guru dan pengelola bengkel	☐	☐	☐	☐
27	Pelaksanaan pengambilan keputusan kebijakan pengelolaan bengkel dilakukan oleh Kepala Sekolah setelah mempelajari data – data dari dokumen pengelolaan bengkel	☐	☐	☐	☐
28	Pelaksanaan penyusunan sistem pengelolaan bengkel disesuaikan dengan kebutuhan di dunia industri	☐	☐	☐	☐
29	Pelaksanaan komunikasi dengan dunia industri dilakukan secara aktif oleh kepala sekolah	☐	☐	☐	☐
30	Pelaksanaan kerjasama sekolah dengan perusahaan diawasi oleh Kepala Sekolah	☐	☐	☐	☐
Check					
31	Pengawasan pembelajaran praktik yang berlangsung dilakukan oleh kepala sekolah	☐	☐	☐	☐
32	Pengawasan pengelolaan bengkel dilakukan oleh Kepala sekolah	☐	☐	☐	☐
33	Pengawasan kegiatan bengkel dilakukan Kepala sekolah dengan mendiskusikan pembelajaran praktik kepada guru dan pengelola bengkel	☐	☐	☐	☐
34	Pengawasan hasil pembelajaran praktik dilakukan atas dasar kepedulian guru dan pengelola bengkel	☐	☐	☐	☐
35	Pengawasan pembelajaran praktik dilakukan dengan pencegahan ketidaksesuaian kerja dalam pembelajaran praktik oleh guru dan pengelola bengkel	☐	☐	☐	☐
36	Pengawasan ketidaksesuaian langkah kerja oleh guru dan pengelola bengkel dalam pembelajaran praktik yang berlangsung	☐	☐	☐	☐
37	Pengawasan pembelajaran praktik dilakukan oleh pengelola bengkel dengan melihat ketidaksesuaian antara rencana dan pelaksanaan	☐	☐	☐	☐
38	Pengawasan tindakan dalam pembelajaran praktik dilaksanakan oleh pengelola bengkel	☐	☐	☐	☐
39	Pengawasan penggunaan fasilitas bengkel diatur oleh pengelola bengkel	☐	☐	☐	☐

40	Pengawasan pembelajaran praktik dilakukan dengan menyesuaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan sasaran atau kebijakan mutu bengkel	☐	☐	☐	☐
41	Pengawasan pembelajaran praktik dilakukan layaknya berada di dunia industri	☐	☐	☐	☐
42	Pengawasan prosedur pengelolaan bengkel dilakukan dengan mengevaluasi proses yang tidak relevan dengan sasaran bengkel	☐	☐	☐	☐
43	Pengawasan penggunaan alat dan bahan pada pembelajaran praktik	☐	☐	☐	☐
44	Pengawasan kualitas pengelolaan bengkel dengan mengidentifikasi peluang-peluang yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran praktik	☐	☐	☐	☐
45	Pengawasan kinerja pengelolaan bengkel dengan mengidentifikasi peluang peningkatan dalam pengelolaan bengkel	☐	☐	☐	☐
<i>Act</i>					
46	Penindaklanjutan proses pembelajaran praktik dilakukan dengan meninjau saran dari siswa, guru, dan pengelola bengkel	☐	☐	☐	☐
47	Penindaklanjutan pembelajaran praktik dengan menyesuaikan keinginan siswa dan kebijakan pengelolaan bengkel	☐	☐	☐	☐
48	Penindaklanjutan rencana pelaksanaan pembelajaran praktik yang sesuai dengan kebijakan pengelolaan bengkel	☐	☐	☐	☐
49	Penindaklanjutan kesiapan pengelola bengkel untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan bengkel	☐	☐	☐	☐
50	Penindaklanjutan ketidaksesuaian pekerjaan dalam proses pembelajaran praktik	☐	☐	☐	☐
51	Penindaklanjutan pekerjaan dan tanggung jawab guru oleh kepala sekolah	☐	☐	☐	☐
52	Penindaklanjutan proses evaluasi pembelajaran praktik dilakukan dengan standar yang ditentukan oleh guru dan pengelola bengkel	☐	☐	☐	☐
53	Penindaklanjutan proses evaluasi dalam mempelajari kesalahan selama pembelajaran dilakukan oleh guru dan pengelola bengkel	☐	☐	☐	☐
54	Penindaklanjutan pembelajaran praktik oleh guru dan pengelola bengkel dalam meningkatkan pemahaman siswa	☐	☐	☐	☐
55	Penindaklanjutan pencegahan ketidaksesuaian dalam pembelajaran praktik dengan arahan dari guru dan pengelola bengkel	☐	☐	☐	☐
56	Penindaklanjutan peningkatan pengelolaan bengkel dengan saran dari guru dan pengelola bengkel	☐	☐	☐	☐
57	Penindaklanjutan proses pembelajaran praktik dengan identifikasi kesalahan dalam proses pembelajaran praktik oleh guru dan pengelola bengkel	☐	☐	☐	☐
58	Penindaklanjutan kebijakan pengelolaan bengkel berdasarkan dokumen pengelolaan bengkel	☐	☐	☐	☐

59	Penindaklanjutan dokumen pengelolaan bengkel harus dilengkapi oleh pengelola bengkel	☐	☐	☐	☐
60	Penindaklanjutan dokumen pengelolaan bengkel merupakan hal penting dalam pengelolaan bengkel	☐	☐	☐	☐
61	Penindaklanjutan komunikasi dengan dunia industri dengan menerima saran dari industri kepada Kepala sekolah	☐	☐	☐	☐
62	Penindaklanjutan komunikasi dengan dunia industri dengan publikasi kegiatan sekolah di dunia industri atau sebaliknya	☐	☐	☐	☐
63	Penindaklanjutan komunikasi dengan dunia industri dengan saling memberikan keuntungan dalam perjanjian antara sekolah dengan mitra kerja.	☐	☐	☐	☐

C. KOMENTAR DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Responden,

.....

.....

LAMPIRAN 2

VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

(a) Validitas

(b) Reliabilitas

(a) Validitas

Correlations Pearson				
total skor				
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Kategori
skor jawaban 1	.702**	.000	33	Valid
skor jawaban 2	.784**	.000	33	Valid
skor jawaban 3	.637**	.000	33	Valid
skor jawaban 4	.732**	.000	33	Valid
skor jawaban 5	.102	.572	33	Tidak Valid
skor jawaban 6	.644**	.000	33	Valid
skor jawaban 7	.457**	.007	33	Valid
skor jawaban 8	.590**	.000	33	Valid
skor jawaban 9	-.183	.308	33	Tidak Valid
skor jawaban 10	.652**	.000	33	Valid
skor jawaban 11	.834**	.000	33	Valid
skor jawaban 12	.574**	.000	33	Valid
skor jawaban 13	.549**	.001	33	Valid
skor jawaban 14	.386*	.027	33	Tidak Valid
skor jawaban 15	.621**	.000	33	Valid
skor jawaban 16	.702**	.000	33	Valid
skor jawaban 17	.784**	.000	33	Valid

skor jawaban 18	.637**	.000	33	Valid
skor jawaban 19	.732**	.000	33	Valid
skor jawaban 20	.102	.572	33	Tidak Valid
skor jawaban 21	.644**	.000	33	Valid
skor jawaban 22	.457**	.007	33	Valid
skor jawaban 23	.590**	.000	33	Valid
skor jawaban 24	-.183	.308	33	Tidak Valid
skor jawaban 25	.652**	.000	33	Valid
skor jawaban 26	.834**	.000	33	Valid
skor jawaban 27	.574**	.000	33	Valid
skor jawaban 28	.549**	.001	33	Valid
skor jawaban 29	.386*	.027	33	Tidak Valid
skor jawaban 30	.621**	.000	33	Valid
skor jawaban 31	.702**	.000	33	Valid
skor jawaban 32	.784**	.000	33	Valid
skor jawaban 33	.637**	.000	33	Valid
skor jawaban 34	.732**	.000	33	Valid
skor jawaban 35	.102	.572	33	Tidak Valid

skor jawaban 36	.644**	.000	33	Valid
skor jawaban 37	.457**	.007	33	Valid
skor jawaban 38	.590**	.000	33	Valid
skor jawaban 39	-.183	.308	33	Tidak Valid
skor jawaban 40	.652**	.000	33	Valid
skor jawaban 41	.834**	.000	33	Valid
skor jawaban 42	.574**	.000	33	Valid
skor jawaban 43	.549**	.001	33	Valid
skor jawaban 44	.386*	.027	33	Tidak Valid
skor jawaban 45	.621**	.000	33	Valid
skor jawaban 46	.702**	.000	33	Valid
skor jawaban 47	.784**	.000	33	Valid
skor jawaban 48	.637**	.000	33	Valid
skor jawaban 49	.732**	.000	33	Valid
skor jawaban 50	.102	.572	33	Tidak Valid

skor jawaban 51	.644**	.000	33	Valid
skor jawaban 52	.457**	.007	33	Valid
skor jawaban 53	.590**	.000	33	Valid
skor jawaban 54	-.183	.308	33	Tidak Valid
skor jawaban 55	.652**	.000	33	Valid
skor jawaban 56	.834**	.000	33	Valid
skor jawaban 57	.574**	.000	33	Valid
skor jawaban 58	.549**	.001	33	Valid
skor jawaban 59	.386*	.027	33	Tidak Valid
skor jawaban 60	.621**	.000	33	Valid
skor jawaban 61	.549**	.001	33	Valid
skor jawaban 62	.386*	.027	33	Tidak Valid
skor jawaban 63	.621**	.000	33	Valid
total skor	1		33	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).				

(b) Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	64

LAMPIRAN 3 DATA MENTAH PENELITIAN

- (a) Data Perencanaan (*Plan*)**
- (b) Data Pelaksanaan (*Do*)**
- (c) Data Pengawasan (*Check*)**
- (d) Data Penindaklanjutan (*Act*)**

(a) Data Perencanaan (*Plan*)

No. Butir	PLAN																			
	FOKUS PELANGGAN				KEPEMIMPINAN				KETERLIBATAN KARYAWAN				PENDEKATAN PROSES			PENDEKATAN FAKTUAL UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN				
	1	2	3	jumlah	4	5	6	jumlah	7	8	9	jumlah	10	11	jumlah	12	13	14	15	jumlah
Responden 1	2	2	3	7	2	1	2	5	2	2	4	8	2	2	4	3	2	2	2	9
Responden 2	3	3	3	9	2	1	3	6	2	4	3	9	3	4	7	3	2	4	3	12
Responden 3	3	3	3	9	3	1	3	7	2	4	3	9	3	4	7	3	2	4	4	13
Responden 4	3	4	3	10	4	2	3	9	3	2	4	9	3	4	7	3	3	3	4	13
Responden 5	3	2	3	8	3	3	3	9	2	3	3	8	2	3	5	3	2	3	3	11
Responden 6	4	3	4	11	3	3	3	9	3	3	3	9	4	4	8	4	2	2	3	11
Responden 7	3	1	4	8	3	2	4	9	1	2	3	6	1	3	4	2	2	3	4	11
Responden 8	2	1	1	4	1	2	2	5	3	2	4	9	2	2	4	2	2	2	1	7
Responden 9	3	4	3	10	3	3	2	8	3	3	3	9	2	3	5	3	2	3	3	11
Responden 10	4	3	4	11	3	1	4	8	3	3	3	9	3	3	6	2	3	3	3	11
Responden 11	3	2	3	8	3	3	3	9	3	2	2	7	3	3	6	3	3	3	3	12
Responden 12	4	3	4	11	3	2	4	9	3	4	3	10	4	4	8	3	4	4	4	15
Responden 13	3	2	3	8	3	3	3	9	1	2	3	6	1	3	4	2	2	3	3	10
Responden 14	3	4	3	10	3	3	2	8	3	3	2	8	4	3	7	3	3	3	3	12
Responden 15	3	2	2	7	3	3	2	8	3	3	4	10	2	2	4	2	3	2	2	9
Responden 16	3	4	3	10	4	4	3	11	3	2	2	7	1	4	5	4	3	3	3	13
Responden 17	1	1	2	4	2	3	2	7	1	2	4	7	1	1	2	3	2	3	2	10
Responden 18	4	3	3	10	3	2	4	9	3	3	3	9	3	4	7	3	3	3	3	12
Responden 19	3	3	3	9	4	3	3	10	2	3	3	8	3	3	6	4	4	3	3	14
Responden 20	3	3	3	9	3	3	4	10	4	3	2	9	2	3	5	3	3	4	4	14
Responden 21	3	3	4	10	4	3	3	10	2	3	4	9	3	4	7	4	4	3	4	15

Responden 22	3	4	2	9	3	4	4	11	3	3	4	10	3	4	7	4	4	3	3	14
Responden 23	3	4	4	11	4	3	3	10	2	3	3	8	3	3	6	4	3	3	3	13
Responden 24	3	3	3	9	4	2	4	10	2	3	2	7	4	3	7	3	3	3	3	12
Responden 25	3	2	2	7	2	3	3	8	3	2	4	9	2	2	4	3	3	2	4	12
Responden 26	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	4	10	4	3	7	2	2	3	3	10
Responden 27	4	4	4	12	3	3	3	9	2	2	4	8	3	3	6	3	2	2	3	10
Responden 28	4	3	3	10	3	3	3	9	2	2	4	8	3	3	6	3	2	2	3	10
Responden 29	2	2	2	6	2	3	2	7	2	2	2	6	2	2	4	2	3	3	3	11
Responden 30	4	4	4	12	3	2	3	8	4	3	1	8	3	4	7	3	4	3	3	13
Responden 31	4	3	3	10	3	3	3	9	2	2	4	8	3	3	6	3	2	2	3	10
Responden 32	2	2	2	6	2	3	2	7	2	2	2	6	2	2	4	2	3	3	3	11
Responden 33	4	4	4	12	3	2	3	8	4	3	1	8	3	4	7	3	4	3	3	13

(b) Data Pelaksanaan (Do)

No. Butir	DO																			
	FOKUS PELANGGAN				KEPEMIMPINAN				PENDEKATAN SISTEM PADA MANAJEMEN				PENDEKATAN FAKTUAL UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN				HUBUNGAN YANG SALING MENGUNTUNGKAN			
	16	17	18	jmlh	19	20	21	jmlh	22	23	24	jmlh	25	26	27	jmlh	28	29	30	jmlh
Responden 1	2	2	3	7	2	1	2	5	2	2	4	8	3	2	3	8	2	2	2	6
Responden 2	3	3	3	9	2	2	3	7	3	3	3	9	3	4	3	10	2	3	3	8
Responden 3	3	2	3	8	3	1	3	7	3	3	3	9	3	4	3	10	2	3	4	9
Responden 4	3	4	4	11	3	2	3	8	3	2	4	9	3	4	3	10	2	3	4	9
Responden 5	3	4	4	11	3	3	4	10	2	3	3	8	2	3	3	8	2	4	3	9
Responden 6	4	3	4	11	3	4	3	10	3	3	3	9	4	4	4	12	2	4	3	9
Responden 7	3	2	4	9	3	2	4	9	1	2	3	6	2	3	2	7	2	3	4	9
Responden 8	2	1	2	5	2	2	2	6	3	3	4	10	2	2	2	6	2	2	1	5
Responden 9	3	3	3	9	3	3	2	8	3	3	4	10	2	1	2	5	2	3	3	8

Responden 10	3	3	4	10	3	1	4	8	3	3	3	9	3	2	2	7	3	3	3	9
Responden 11	3	3	3	9	3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	3	9	3	3	3	9
Responden 12	4	3	3	10	3	3	4	10	3	4	3	10	4	4	3	11	4	4	4	12
Responden 13	3	2	3	8	3	3	3	9	1	2	3	6	1	3	2	6	2	3	3	8
Responden 14	3	4	3	10	3	3	2	8	3	3	2	8	4	3	3	10	3	3	3	9
Responden 15	3	2	2	7	3	3	2	8	3	3	4	10	2	2	2	6	3	2	2	7
Responden 16	3	4	2	9	4	4	3	11	3	2	2	7	1	4	4	9	3	3	3	9
Responden 17	1	1	2	4	2	3	2	7	1	2	4	7	1	1	3	5	2	3	2	7
Responden 18	4	3	2	9	3	2	4	9	3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	3	9
Responden 19	3	4	3	10	4	3	3	10	2	3	3	8	3	3	4	10	4	3	3	10
Responden 20	3	4	3	10	3	3	4	10	4	3	2	9	2	3	3	8	3	4	4	11
Responden 21	3	3	4	10	4	3	3	10	2	3	4	9	3	4	4	11	4	3	4	11
Responden 22	3	4	2	9	3	4	4	11	3	3	4	10	3	4	4	11	4	3	3	10
Responden 23	3	4	4	11	4	3	3	10	2	3	3	8	3	3	4	10	3	3	3	9
Responden 24	3	3	3	9	4	2	4	10	2	3	2	7	4	3	3	10	3	3	3	9
Responden 25	3	2	2	7	2	3	3	8	3	2	4	9	2	2	3	7	3	2	4	9
Responden 26	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	4	10	4	3	2	9	2	3	3	8
Responden 27	4	4	4	12	3	3	3	9	2	2	4	8	3	3	3	9	2	2	3	7
Responden 28	4	3	3	10	3	3	3	9	2	2	4	8	3	3	3	9	2	2	3	7
Responden 29	2	2	2	6	2	3	2	7	2	2	2	6	2	2	2	6	3	3	3	9
Responden 30	4	4	4	12	3	2	3	8	4	3	1	8	3	4	3	10	4	3	3	10
Responden 31	4	3	3	10	3	3	3	9	2	2	4	8	3	3	3	9	2	2	3	7
Responden 32	2	2	2	6	2	3	2	7	2	2	2	6	2	2	2	6	3	3	3	9
Responden 33	4	4	4	12	3	2	3	8	4	3	1	8	3	4	3	10	4	3	3	10

(c) Data Pengawasan (*Check*)

No. Butir	CHECK																			
	KEPEMIMPINAN				KETERLIBATAN KARYAWAN				PENDEKATAN PROSES				PENDEKATAN SISTEM PADA MANAJEMEN				PENINGKATAN BERKESINAMBUNGAN			
	31	32	33	jmlh	34	35	36	jmlh	37	38	39	jmlh	40	41	42	jmlh	43	44	45	jmlh
Responden 1	2	2	3	7	2	2	2	6	2	2	4	8	2	2	3	7	2	2	2	6
Responden 2	3	4	3	10	2	2	3	7	3	4	3	10	3	4	3	10	2	4	3	9
Responden 3	3	3	4	10	3	2	3	8	3	4	3	10	3	4	3	10	2	4	4	10
Responden 4	3	2	3	8	4	2	3	9	3	2	4	9	3	4	3	10	3	3	4	10
Responden 5	3	2	3	8	3	3	3	9	2	3	3	8	2	3	3	8	2	3	3	8
Responden 6	2	3	4	9	1	2	3	6	3	3	2	8	4	4	4	12	2	2	3	7
Responden 7	3	2	4	9	1	2	4	7	2	2	3	7	1	3	2	6	2	3	4	9
Responden 8	2	1	2	5	1	2	2	5	3	2	3	8	2	2	2	6	2	2	1	5
Responden 9	3	4	3	10	2	3	2	7	3	2	3	8	2	3	3	8	2	3	3	8
Responden 10	4	4	4	12	3	1	4	8	3	3	3	9	3	3	2	8	3	3	3	9
Responden 11	4	2	3	9	2	2	3	7	3	2	2	7	3	3	3	9	3	3	3	9
Responden 12	4	3	4	11	3	2	4	9	3	2	3	8	4	4	3	11	4	4	4	12
Responden 13	3	3	3	9	2	3	2	7	1	2	3	6	1	3	2	6	2	3	3	8
Responden 14	3	4	3	10	2	3	2	7	3	3	2	8	4	3	3	10	3	3	3	9
Responden 15	3	2	2	7	3	3	2	8	2	3	4	9	2	2	2	6	3	2	2	7
Responden 16	3	4	3	10	4	4	3	11	3	2	2	7	1	4	4	9	3	3	3	9
Responden 17	1	1	2	4	2	3	2	7	1	2	4	7	1	1	3	5	2	3	2	7
Responden 18	4	3	3	10	3	2	4	9	3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	3	9
Responden 19	3	3	3	9	4	3	3	10	2	3	3	8	3	3	4	10	4	3	3	10
Responden 20	3	3	3	9	3	3	4	10	4	3	2	9	2	3	3	8	3	4	4	11
Responden 21	3	3	4	10	4	3	3	10	2	3	4	9	3	4	4	11	4	3	4	11

Responden 22	3	4	2	9	3	4	4	11	3	3	4	10	3	4	4	11	4	3	3	10
Responden 23	3	4	4	11	4	3	3	10	2	3	3	8	3	3	4	10	3	3	3	9
Responden 24	3	3	3	9	4	2	4	10	2	3	2	7	4	3	3	10	3	3	3	9
Responden 25	3	2	2	7	2	3	3	8	3	2	4	9	2	2	3	7	3	2	4	9
Responden 26	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	4	10	4	3	2	9	2	3	3	8
Responden 27	4	4	4	12	3	3	3	9	2	2	4	8	3	3	3	9	2	2	3	7
Responden 28	4	3	3	10	3	3	3	9	2	2	4	8	3	3	3	9	2	2	3	7
Responden 29	2	2	2	6	2	3	2	7	2	2	2	6	2	2	2	6	3	3	3	9
Responden 30	4	4	4	12	3	2	3	8	4	3	1	8	3	4	3	10	4	3	3	10
Responden 31	4	3	3	10	3	3	3	9	2	2	4	8	3	3	3	9	2	2	3	7
Responden 32	2	2	2	6	2	3	2	7	2	2	2	6	2	2	2	6	3	3	3	9
Responden 33	4	4	4	12	3	2	3	8	4	3	1	8	3	4	3	10	4	3	3	10

(d) Data Penindaklanjutan (*Act*)

No. Butir	ACT																							
	FOKUS PELANGGAN				KETERLIBATAN KARYAWAN				PENDEKATAN PROSES				PENINGKATAN BERKESINAMBUNGAN				PENDEKATAN FAKTUAL UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN				HUBUNGAN YANG SALING MENGUNTUNGKAN			
	46	47	48	jmlh	49	50	51	jmlh	52	53	54	jmlh	55	56	57	jmlh	58	59	60	jmlh	61	62	63	jmlh
Responden 1	2	2	3	7	2	1	2	5	2	2	4	8	2	2	3	7	2	2	2	6	2	2	2	6
Responden 2	3	3	3	9	2	1	3	6	2	4	3	9	3	4	3	10	2	4	3	9	2	4	3	9
Responden 3	3	3	3	9	3	1	3	7	2	4	3	9	3	4	3	10	2	4	4	10	2	4	4	10
Responden 4	3	4	3	10	4	2	3	9	3	2	4	9	3	4	3	10	3	3	4	10	3	3	4	10
Responden 5	3	2	3	8	3	3	3	9	2	3	3	8	2	3	3	8	2	3	3	8	2	3	3	8
Responden 6	4	3	4	11	3	3	3	9	3	3	3	9	4	4	4	12	2	2	3	7	2	2	3	7
Responden 7	3	1	4	8	3	2	4	9	1	2	3	6	1	3	2	6	2	3	4	9	2	3	4	9
Responden 8	2	1	1	4	1	2	2	5	3	2	4	9	2	2	2	6	2	2	1	5	2	2	1	5

Responden 9	3	4	3	10	3	3	2	8	3	3	3	9	2	3	3	8	2	3	3	8	2	3	3	8
Responden 10	4	3	4	11	3	1	4	8	3	3	3	9	3	3	2	8	3	3	3	9	3	3	3	9
Responden 11	3	2	3	8	3	3	3	9	3	2	2	7	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
Responden 12	4	3	4	11	3	2	4	9	3	4	3	10	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12
Responden 13	3	2	3	8	3	3	3	9	1	2	3	6	1	3	2	6	2	3	3	8	2	3	3	8
Responden 14	3	4	3	10	3	3	2	8	3	3	2	8	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	3	9
Responden 15	3	2	2	7	3	3	2	8	3	3	4	10	2	2	2	6	3	2	2	7	3	2	2	7
Responden 16	3	4	3	10	4	4	3	11	3	2	2	7	1	4	4	9	3	3	3	9	3	3	3	9
Responden 17	1	1	2	4	2	3	2	7	1	2	4	7	1	1	3	5	2	3	2	7	2	3	2	7
Responden 18	4	3	3	10	3	2	4	9	3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	3	9	3	3	3	9
Responden 19	3	3	3	9	4	3	3	10	2	3	3	8	3	3	4	10	4	3	3	10	4	3	3	10
Responden 20	3	3	3	9	3	3	4	10	4	3	2	9	2	3	3	8	3	4	4	11	3	4	4	11
Responden 21	3	3	4	10	4	3	3	10	2	3	4	9	3	4	4	11	4	3	4	11	4	3	4	11
Responden 22	3	4	2	9	3	4	4	11	3	3	4	10	3	4	4	11	4	3	3	10	4	3	3	10
Responden 23	3	4	4	11	4	3	3	10	2	3	3	8	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	3	9
Responden 24	3	3	3	9	4	2	4	10	2	3	2	7	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	3	9
Responden 25	3	2	2	7	2	3	3	8	3	2	4	9	2	2	3	7	3	2	4	9	3	2	4	9
Responden 26	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	4	10	4	3	2	9	2	3	3	8	2	3	3	8
Responden 27	4	4	4	12	3	3	3	9	2	2	4	8	3	3	3	9	2	2	3	7	2	2	3	7
Responden 28	4	3	3	10	3	3	3	9	2	2	4	8	3	3	3	9	2	2	3	7	2	2	3	7
Responden 29	2	2	2	6	2	3	2	7	2	2	2	6	2	2	2	6	3	3	3	9	3	3	3	9
Responden 30	4	4	4	12	3	2	3	8	4	3	1	8	3	4	3	10	4	3	3	10	4	3	3	10
Responden 31	4	3	3	10	3	3	3	9	2	2	4	8	3	3	3	9	2	2	3	7	2	2	3	7
Responden 32	2	2	2	6	2	3	2	7	2	2	2	6	2	2	2	6	3	3	3	9	3	3	3	9
Responden 33	4	4	4	12	3	2	3	8	4	3	1	8	3	4	3	10	4	3	3	10	4	3	3	10

LAMPIRAN 4 ANALISIS DATA

- (a) Kecendrungan Data Perencanaan (*Plan*)**
- (b) Kecendrungan Data Pelaksanaan (*Do*)**
- (c) Kecendrungan Data Pengawasan (*Check*)**
- (d) Kecendrungan Data Penindaklanjutan (*Act*)**

Perhitungan Kecendrungan data dihitung mengacu pada table kategori di bawah

No	Rentang Skor	Kategori
1	$Mi + 1,5S_{Bi} < X \leq Mi + 3S_{Bi}$	Sangat Sesuai
2	$Mi < X \leq Mi + 1,5S_{Bi}$	Sesuai
3	$Mi - 1,5S_{Bi} < X \leq Mi$	Kurang Sesuai
4	$Mi + 3S_{Bi} < X \leq Mi - 1,5S_{Bi}$	Tidak Sesuai

Rata – rata ideal (M_i) dan simpangan baku (S_{Bi}) diperoleh dengan menggunakan rumus

N = Jumlah Soal

Skor Maksimal = 4

Skor Minimal = 1

Skor Maksimal Ideal = Jumlah Indikator x Skor Tertinggi

Skor Minimal Ideal = Jumlah Indikator x Skor Terendah 59

X = Skor yang diperoleh

Rerata Ideal (M_i) = $1/2$ (skor *maks.ideal* + skor *min.ideal*)

Simpangan baku skor ideal (S_{Bi}) = $1/6$ (skor *maks.ideal* - skor *min.ideal*)

(a) Kecendrungan Data Perencanaan (*Plan*)

No	Aspek	Dimensi	Jumlah Butir	Skor Min	Skor Max	Mi	SBi	Interval	Kategori
1	<i>Plan</i>	Fokus Pelanggan	3	3	12	7,5	1,5	9,76 – 12	Sangat Sesuai
								7,51 – 9,75	Sesuai
								5,26 – 7,50	Kurang Sesuai
								3 – 5,25	Tidak Sesuai
		Kepemimpinan	3	3	12	7,5	1,5	9,76 – 12	Sangat Sesuai
								7,51 – 9,75	Sesuai
								5,26 – 7,50	Kurang Sesuai
								3 – 5,25	Tidak Sesuai
		Keterlibatan Karyawan	3	3	12	7,5	1,5	9,76 – 12	Sangat Sesuai
								7,51 – 9,75	Sesuai
								5,26 – 7,50	Kurang Sesuai
								3 – 5,25	Tidak Sesuai
		Pendekatan Proses	2	2	8	5	1	6,51 – 8	Sangat Sesuai
								5,01 – 6,50	Sesuai
								3,51 – 5	Kurang Sesuai
								2 – 3,50	Tidak Sesuai
		Pendekatan Faktual untuk membuat keputusan	4	4	16	10	2	13,01 – 16	Sangat Sesuai
								10,01 – 13	Sesuai
								7,01 – 10	Kurang Sesuai
								4 – 7	Tidak Sesuai

Plan1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang sesuai	5	15.2	15.2	15.2
	sangat sesuai	15	45.5	45.5	60.6
	sesuai	11	33.3	33.3	93.9
	tidak sesuai	2	6.1	6.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Plan2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang sesuai	5	15.2	15.2	15.2
	sangat sesuai	8	24.2	24.2	39.4
	sesuai	18	54.5	54.5	93.9
	tidak sesuai	2	6.1	6.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Plan3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang sesuai	8	24.2	24.2	24.2
	sangat sesuai	4	12.1	12.1	36.4
	sesuai	21	63.6	63.6	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Plan4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang sesuai	12	36.4	36.4	36.4
	sangat sesuai	13	39.4	39.4	75.8
	sesuai	7	21.2	21.2	97.0
	tidak sesuai	1	3.0	3.0	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Plan5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang sesuai	8	24.2	24.2	24.2
	sangat sesuai	5	15.2	15.2	39.4
	sesuai	19	57.6	57.6	97.0
	tidak sesuai	1	3.0	3.0	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

(b) Kecendrungan Data Pelaksanaan (Do)

No	Aspek	Dimensi	Jumlah Butir	Skor Min	Skor Max	Mi	SBi	Interval	Kategori
1	Do	Fokus Pelanggan	3	3	12	7,5	1,5	9,76 – 12	Sangat Sesuai
								7,51 – 9,75	Sesuai
								5,26 – 7,50	Kurang Sesuai
								3 – 5,25	Tidak Sesuai
		Kepemimpinan	3	3	12	7,5	1,5	9,76 – 12	Sangat Sesuai
								7,51 – 9,75	Sesuai
								5,26 – 7,50	Kurang Sesuai
								3 – 5,25	Tidak Sesuai
		Pendekatan sistem pada Manajemen	3	3	12	7,5	1,5	9,76 – 12	Sangat Sesuai
								7,51 – 9,75	Sesuai
								5,26 – 7,50	Kurang Sesuai
								3 – 5,25	Tidak Sesuai
		Pendekatan Faktual untuk membuat keputusan	3	3	12	7,5	1,5	9,76 – 12	Sangat Sesuai
								7,51 – 9,75	Sesuai
								5,26 – 7,50	Kurang Sesuai
								3 – 5,25	Tidak Sesuai
		Hubungan yang saling menguntungkan	3	3	12	7,5	1,5	9,76 – 12	Sangat Sesuai
								7,51 – 9,75	Sesuai
								5,26 – 7,50	Kurang Sesuai
								3 – 5,25	Tidak Sesuai

Do1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang sesuai	5	15.2	15.2	15.2
sangat sesuai	15	45.5	45.5	60.6
sesuai	11	33.3	33.3	93.9
tidak sesuai	2	6.1	6.1	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Do2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang sesuai	6	18.2	18.2	18.2
sangat sesuai	11	33.3	33.3	51.5
sesuai	15	45.5	45.5	97.0
tidak sesuai	1	3.0	3.0	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Do3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang sesuai	7	21.2	21.2	21.2
sangat sesuai	6	18.2	18.2	39.4
sesuai	20	60.6	60.6	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Do4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang sesuai	8	24.2	24.2	24.2
sangat sesuai	14	42.4	42.4	66.7
sesuai	9	27.3	27.3	93.9
tidak sesuai	2	6.1	6.1	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Do5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang sesuai	6	18.2	18.2	18.2
sangat sesuai	7	21.2	21.2	39.4
sesuai	19	57.6	57.6	97.0
tidak sesuai	1	3.0	3.0	100.0
Total	33	100.0	100.0	

(c) **Kecendrungan Data Pengawasan (*Check*)**

No	Aspek	Dimensi	Jumlah Butir	Skor Min	Skor Max	Mi	SBi	Interval	Kategori
1	<i>Check</i>	Kepemimpinan	3	3	12	7,5	1,5	9,76 – 12	Sangat Sesuai
								7,51 – 9,75	Sesuai
								5,26 – 7,50	Kurang Sesuai
								3 – 5,25	Tidak Sesuai
		Keterlibatan Karyawan	3	3	12	7,5	1,5	9,76 – 12	Sangat Sesuai
								7,51 – 9,75	Sesuai
								5,26 – 7,50	Kurang Sesuai
								3 – 5,25	Tidak Sesuai
		Pendekatan Proses	3	3	12	7,5	1,5	9,76 – 12	Sangat Sesuai
								7,51 – 9,75	Sesuai
								5,26 – 7,50	Kurang Sesuai
								3 – 5,25	Tidak Sesuai
		Pendekatan sistem pada Manajemen	3	3	12	7,5	1,5	9,76 – 12	Sangat Sesuai
								7,51 – 9,75	Sesuai
								5,26 – 7,50	Kurang Sesuai
								3 – 5,25	Tidak Sesuai
		Peningkatan Berkesinambungan	3	3	12	7,5	1,5	9,76 – 12	Sangat Sesuai
								7,51 – 9,75	Sesuai
								5,26 – 7,50	Kurang Sesuai
								3 – 5,25	Tidak Sesuai

Check1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang sesuai	5	15.2	15.2	15.2
sangat sesuai	15	45.5	45.5	60.6
sesuai	11	33.3	33.3	93.9
tidak sesuai	2	6.1	6.1	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Check2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang sesuai	11	33.3	33.3	33.3
sangat sesuai	8	24.2	24.2	57.6
sesuai	13	39.4	39.4	97.0
tidak sesuai	1	3.0	3.0	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Check3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang sesuai	8	24.2	24.2	24.2
sangat sesuai	4	12.1	12.1	36.4
sesuai	21	63.6	63.6	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Check4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang sesuai	8	24.2	24.2	24.2
sangat sesuai	14	42.4	42.4	66.7
sesuai	10	30.3	30.3	97.0
tidak sesuai	1	3.0	3.0	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Check5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang sesuai	7	21.2	21.2	21.2
sangat sesuai	9	27.3	27.3	48.5
sesuai	16	48.5	48.5	97.0
tidak sesuai	1	3.0	3.0	100.0
Total	33	100.0	100.0	

(d) **Kecendrungan Data Penindaklanjutan (*Act*)**

No	Aspek	Dimensi	Jumlah Butir	Skor Min	Skor Max	Mi	SBi	Interval	Kategori
1	<i>Act</i>	<i>Fokus Pelanggan</i>	3	3	12	7,5	1,5	9,76 – 12	Sangat Sesuai
								7,51 – 9,75	Sesuai
								5,26 – 7,50	Kurang Sesuai
								3 – 5,25	Tidak Sesuai
		Keterlibatan Karyawan	3	3	12	7,5	1,5	9,76 – 12	Sangat Sesuai
								7,51 – 9,75	Sesuai
								5,26 – 7,50	Kurang Sesuai
								3 – 5,25	Tidak Sesuai
		Pendekatan Proses	3	3	12	7,5	1,5	9,76 – 12	Sangat Sesuai
								7,51 – 9,75	Sesuai
								5,26 – 7,50	Kurang Sesuai
								3 – 5,25	Tidak Sesuai
		<i>Peningkatan Berkesinambungan</i>	3	3	12	7,5	1,5	9,76 – 12	Sangat Sesuai
								7,51 – 9,75	Sesuai
								5,26 – 7,50	Kurang Sesuai
								3 – 5,25	Tidak Sesuai
		<i>Pendekatan Faktual untuk membuat keputusan</i>	3	3	12	7,5	1,5	9,76 – 12	Sangat Sesuai
								7,51 – 9,75	Sesuai
								5,26 – 7,50	Kurang Sesuai
								3 – 5,25	Tidak Sesuai
		<i>Hubungan yang saling menguntungkan</i>	3	3	12	7,5	1,5	9,76 – 12	Sangat Sesuai
								7,51 – 9,75	Sesuai
								5,26 – 7,50	Kurang Sesuai
								3 – 5,25	Tidak Sesuai

Act1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang sesuai	5	15.2	15.2	15.2
sangat sesuai	15	45.5	45.5	60.6
sesuai	11	33.3	33.3	93.9
tidak sesuai	2	6.1	6.1	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Act2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang sesuai	5	15.2	15.2	15.2
sangat sesuai	8	24.2	24.2	39.4
sesuai	18	54.5	54.5	93.9
tidak sesuai	2	6.1	6.1	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Act3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang sesuai	8	24.2	24.2	24.2
sangat sesuai	4	12.1	12.1	36.4
sesuai	21	63.6	63.6	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Act4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang sesuai	8	24.2	24.2	24.2
sangat sesuai	14	42.4	42.4	66.7
sesuai	10	30.3	30.3	97.0
tidak sesuai	1	3.0	3.0	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Act5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang sesuai	7	21.2	21.2	21.2
sangat sesuai	9	27.3	27.3	48.5
sesuai	16	48.5	48.5	97.0
tidak sesuai	1	3.0	3.0	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Act6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang sesuai	7	21.2	21.2	21.2
sangat sesuai	9	27.3	27.3	48.5
sesuai	16	48.5	48.5	97.0
tidak sesuai	1	3.0	3.0	100.0
Total	33	100.0	100.0	

LAMPIRAN 5 SURAT PENELITIAN

(a) Surat Ijin Penelitian

(b) Surat telah Melakukan Penelitian

(a) Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 711/UN34.15/LT/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

18 Oktober 2018

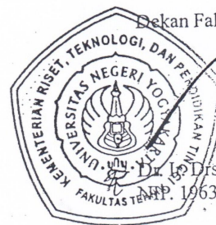
Yth. 1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
2. Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta
Jl. R.W. Monginsidi No.2, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta
55233

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Edwinanto Wicaksono
NIM : 14501241034
Program Studi : Pend. Teknik Elektro - S1
Judul Tugas Akhir : PENGEMBANGAN MODEL KONSEPTUAL PENGELOLAAN BENGKEL
BERBASIS TOTAL QUALITY MANAGEMENT DI SMKN 3 YOGYAKARTA
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Waktu Penelitian : 21 Oktober - 16 Desember 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan Fakultas Teknik

Drs. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 19 Oktober 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/10219/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 711/UN34.15/LT/2018
Tanggal : 18 Oktober 2018
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"PENGEMBANGAN MODEL KONSEPTUAL PENGELOLAAN BENGKEL BERBASIS TOTAL QUALITY MANAGEMENT DI SMKN 3 YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : EDWINANTO WICAKSONO
NIM : 14501241034
No.HP/Identitas : 08991181110/6371051803960006
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMKN 3 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 21 Oktober 2018 s.d 16 Desember 2018
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan. Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

PEMERINTAH DAERAH
KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY
AGUNG SUBRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 550330, Fax. 0274 513132
Website : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 23 Oktober 2018

Nomor : 070/11700
Lamp : -
Hal :

: Rekomendasi
Penelitian

Kepada Yth.

1. Kepala SMKN 1 SEDAYU
2. Kepala SMKN 3 Yogyakarta
3. Kepala SMKN 1 PLERET
4. Kepala SMKN 2 DEPOK

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 074/10219/Kesbangpol/2018 tanggal 19 Oktober 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan izin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : EDWINANTO WICAKSONO
NIM : 14501241034
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Fakultas Teknik
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PENGEMBANGAN MODEL KONSEPTUAL PENGELOLAAN
BENGKEL BERBASIS TOTAL QUALITY MANAGEMENT DI
SMKN 3 YOGYAKARTA
Lokasi : SMKN 1 SEDAYU, SMKN 3 Yogyakarta, SMKN 1 PLERET,
SMKN 2 DEPOK,
Waktu : 21 Oktober 2018 s.d 16 Desember 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan
Standarisasi

Didik Wardaya, S.E., M.Pd.
NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

Catatan:
Hasil print out dan bukti rekomendasi ini



*Scan kode untuk cek validnya surat ini.

(b) Surat telah melakukan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN BANTUL
SMK N 1 PLERET
Jalan Inogiri Timur Km 9 Pleret, Bantul, Yogyakarta Kode Pos 55781
Telp. (0274) 4399046, 4199847 Fax. 9234439/9867 Email: smkn1pleret@gmail.com
Website: www.smkn1pleret.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/231

Yang bertandatangan di bawah ini:

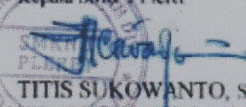
Nama : TITIS SUKOWANTO, S.Pd
NIP : 19640102 198703 1 014
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : EDWINANTO WICAKSONO
P.T / Alamat : Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Kampus Karangmalang Yogyakarta
NIM/No.KTP : 14501241034

telah melaksanakan penelitian dengan judul:” IMPLEMENTASI PRINSIP *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* UNTUK PENGELOLAAN BENGKEL SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI YOGYAKARTA” yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2018 s.d 11 April 2019.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pleret, 26 April 2019
Kepala SMK 1 Pleret

TITIS SUKOWANTO, S.Pd
NIP. 19640102 198703 1 014



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Jl. RW. Monginsidi No. 2 Jetis Yogyakarta 55233, Telp/Fax : 0274 513503
Website : <http://smkn3jogja.sch.id/> E-mail : humas@smkn3jogja.sch.id



Cert. No: 01.100.117089

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070/0419

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. B. Sabri
NIP : 19630830 198703 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : EDWINANTO WICAKSONO
NIM : 14501241034
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan judul: "IMPLEMENTASI PRINSIP *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* UNTUK PENGELOLAAN BENGKEL SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI YOGYAKARTA".

Demikian surat keterangan ini di buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 April 2019

Kepala Sekolah,



Drs. B. Sabri
NIP. 19630830 198703 1 003



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
S M K NEGERI 1 SEDAYU**

Alamat : Kemarak, Argomulyo Sedayu, Bantul, Yogyakarta . Telp / Fax. (0274) 798084
Website: smkn1sedayu.sch.id, Email : smkn_sedayu@yahoo.com, Kode Pos : 55753

SURAT KETERANGAN

Nomor : 122/L. 12.2/SMK. 1/PL/2019

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANDI PRIMERIANANTO, M.Pd
NIP : 19611227 198603 1 011
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : EDWINANTO WICAKSONO
NIM/No.KTP : 14501241034
P.T / Alamat : Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Kampus
Karangmalang Yogyakarta
Jurusan :

telah melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut:

Waktu : 17 Desember 2018 s.d. 11 April 2019
Lokasi : SMK N 1 Sedayu, Bantul, Yogyakarta
Tujuan : Penelitian Skripsi
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PRINSIP *TOTAL QUALITY MANAGEMENT*
UNTUK PENGELOLAAN BENGKEL SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN DI YOGYAKARTA

Demikian surat keterangan ini di buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 20 April 2019

Kepala SMK N 1 Sedayu

